

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum MA NURUL HUDA MEDINI

#### 1. Sejarah Berdirinya MA Nurul Huda Medini

Pada tahun 1992 MA Nurul Huda Medini mulai berdiri, berawal dari berdirinya MTs Nurul Huda Medini dan Mts Nurul Huda berdiri juga tidak terlepas dari berdirinya MADIN Nurul Huda Medini.<sup>1</sup> Ketiga lembaga pendidikan tersebut saling berkaitan karna berawal dari MADIN Nurul Huda Medini yang dalam pengajarannya disore hari lalu dikenbangkan gedung MADIN Nurul Huda Medini paginya untuk di tempati MTs, dengan perkembangan zaman MTs Nurul Huda mengalami peningkatan jumlah siswa yang signifikan yang tidak bisa menampung dari sekolah-sekolah jauh maka dari pihak yayasan muncul pemikiran untuk meningkatkan partisipasinya di bidang pendidikan formal menengah atas dan melalui musyawarah akhirnya pengurus yayasan sepakat untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam yang diharapkan dapat menjembatani putra-putriyawarga desa Medini dan sekitarnya lulusan Sekolah Dasar dan Madrasah Wajib Belajar yang tidak tertampung di MTs Nurul Huda Medini dapat melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi yang disediakan oleh MA Nurul Huda Medini.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan tidak akan dapat berdiri dengan maksimal tanpa peranan tokoh-tokoh masyarakat terutama yang tergabung dalam yayasan Nurul Huda Medini. Adapun tokoh-tokoh yang berjasa dalam mendirikan yayasan Nurul Huda Medini dalam hal ini dapat dicatat sebagai berikut :

- a. Bp. KH. Ahmad Siroj Alm
- b. Bp. KH. Kholid Hasyim LC Alm
- c. Bp. KH. M Yasin
- d. Bp. KH. Musta'in
- e. Bp. Drs. Junaedi

Selanjutnya pada tahun 1992 pertama kali berdiri Kepala sekolah MA Nurul Huda Medini adalah Bpk Ahmad Junaedi

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Moh Ruba'i Zafrullah Kepala Madrasah MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, MA Nurul Huda Medini.

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Moh Ruba'i Zafrullah Kepala Madrasah MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, MA Nurul Huda Medini.

dilanjutkan oleh Bpk H. Moh Ruba'i Zafrullah Sag, MS,I tahun 1997 sampai sekarang.<sup>3</sup>

## 2. Identitas Madrasah dan Kepala Sekolah MA Nurul Huda Medini

### a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MA NURUL HUDA
- 2) Alamat : Jl: KH. Abdul Karim No 3A  
Desa Medini Kecamatan Gajah  
Kabupaten Demak
- 3) No. Telp. : 02913443022
- 4) E-mail : aliyah\_nurulhuda@yahoo.com
- 5) Kecamatan : Gajah
- 6) Kabupaten/Kota : Demak
- 7) Propinsi : Jawa Tengah
- 8) Kode Pos : 59581
- 9) NSS/NSM : 131233210034
- 10) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- 11) Tahun Berdiri : 1992
- 12) Tahun Beroperasi : 1992
- 13) Kepemilikan Tanah : Yayasan
  - a) Status Tanah : Tanah Wakaf
  - b) Luas Tanah : 3.950 m<sup>2</sup>
- 14) Status Bangunan Milik : Yayasan
- 15) Luas Seluruh Bangunan : 2.800 m<sup>2</sup>
- 16) Kepala Madrasah
  - a) Nama Lengkap : Moh. Ruba'I  
Zafrullah,S.Ag.M.S.I
  - b) Alamat : Desa Medini Kecamatan Gajah  
Kabupaten Demak
  - c) No. Telpon : -
  - d) Rumah : -
  - e) HP : 081325657559
  - f) Pendidikan Terakhir /Jurusan : - S2 / -

## 3. Data Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak sudah cukup memadai. Dengan adanya pembangunan gedung yang bertahap, madrasah mampu mendirikan gedung untuk sarana

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Moh Ruba'i Zafrullah Kepala Madrasah MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, MA Nurul Huda Medini.

belajar mengajar dengan sumber dana sumbangan yang tidak mengikat, bantuan desa, sumbangan wali murid per tahun. Berikut daftar sarana prasarana yang ada di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak sebagai berikut:<sup>4</sup>

Data Tanah dan Bangunan

- a. Jumlah tanah yang dimiliki 1.150 M<sup>2</sup>
- b. Luas Bangunan seluruhnya 350 M<sup>2</sup>

**Tabel 4.1**

**Daftar Ruang dan Gedung MA Nurul Huda Medini Gajah Demak**

No	Ruang/Gedung	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi			Kualifikasi Kebutuhan	
				Baik	Rusak	Rusak Berat	Cukup	Kurang
1	R. Kelas	7		7				1
2	R. Kepala	1	-					1
3	R. Guru	1	-					1
4	R. TU	1	-					1
5	R. Lab. IPA	-	-					1
6	R. Perpustakaan	1	-	1				1
7	R. Ketrampilan	-	-					1
8	Masjid/Musholla	-	-					1
9	WC Guru/Peg.	2	1,5	1	1			1
10	WC Siswa	2	1,5	1				4
11	Aula	-	-					1

<sup>4</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

12	R. BP	-	-					1
13	R. OSIS	1	-		1			1
14	R. UKS	-	-					1
15	R. Pramuka	-	-					1
16	Gudang	-	-					1
17	Koperasi	-	-					1
18	Serbaguna	-	-					1

**Tabel 4.2**  
**Daftar Sarana Kelas MA Nurul Huda Medini Gajah Demak<sup>5</sup>**  
 a. Sarana Kelas

	Jenis	Jumlah	Kondisi		Kualifikasi Kebutuhan	
			Baik	Rusak	Cukup	Kurang
1	Meja Murid	79	44	35		
2	Kursi Murid	158	88	70		
	Kursi					
3	Papan Tulis	5	5			
4	Alat Peraga	3	2	1		
5	OHP	-	-	-		
6	Lainnya	-	-	-		

<sup>5</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

**Tabel 4.3**  
**Daftar Sarana Laboratorium MA Nurul Huda Medini Gajah Demak<sup>6</sup>**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		Kualifikasi Kebutuhan	
			Baik	Rusak	Cukup	Kurang
1	Perleng. Lab. IPA					
2	Perleng. Lab. Bahasa	28	28			
3	Perleng. Lab. Kimia					
4	Komputer	7	3	4		20
5	Perleng. Lab. Lainnya					

**Tabel 4.4**  
**Daftar Sarana Perpustakaan MA Nurul Huda Medini Gajah Demak<sup>7</sup>**

	Jenis	Jumlah		Kondisi		Kualifikasi Kebutuhan	
		Judul	Exp	Baik	Rusak	Cukup	Kurang
1	Bk. Kurikulum	16		16			
2	Bk. Penunjang						
	a. Umum	718	1816				

<sup>6</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

<sup>7</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

	b. Agama	195	263				
	c. Lainnya	165					
3	Meubelair						
	a. Meja/Kursi	50		50			
	b. Rak	3		3			
	c. Almari						
	d. TV	1		1			

**Tabel 4.5**  
**Daftar Sarana Olahraga MA Nurul Huda Medini Gajah Demak<sup>8</sup>**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		Kualifikasi Kebutuhan	
			Baik	Rusak	Cukup	Kurang
1	Perleng. Bola Voli	6	4	2		3
2	Perleng. Sepak Bola	2	1	1		
3	Perleng. Basket	1	1	-		
4	Perleng. Bulu Tangkis	-	-	-		
5	Perleng. Tenis Meja	-	-	-		
6	Matras	2	2	-		

<sup>8</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

7	Tongkat Estafet	-	-	-		
8	Lainnya	-	-	-		

**Tabel 4.6**  
**Daftar Sarana Ketrampilan MA Nurul Huda Medini Gajah Demak<sup>9</sup>**

	Jenis	Jumlah	Kondisi		Kualifikasi Kebutuhan	
			Baik	Rusak	Cukup	Kurang
1	Peralatan Otomotif	-	-	-	-	-
2	Peralatan Elektronik	-	-	-	-	-
3	Peralatan Pertukangan	-	-	-	-	-
4	Peralatan Komputer	-	-	-	-	-
5	Peralatan Jahit	18	-	18	-	-
6	Peralatan Obras	2	-	2	-	-
7	Peralatan Bordir	-	-	-	-	-
8	Peralatan Lainnya	-	-	-	-	-

<sup>9</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

**Tabel 4.7**  
**Daftar Sarana Kantor MA Nurul Huda Medini Gajah Demak<sup>10</sup>**

	Jenis	Jumlah	Kondisi		Kualifikasi Kebutuhan	
			Baik	Rusak	Cukup	Kurang
1	Meubelair R. Kepala	1	1	-	-	-
2	Meubelair R. Guru/TU	2	2	-	-	-
3	Almari/Filling Cabinet	3	2	1	-	-
4	Rak			-	-	-
5	Komputer	3	2	1	-	-
6	Mesin Ketik	-	-	-	-	-
7	Lainnya	-	-	-	-	-

**Tabel 4.8**  
**Daftar Sarana Transportasi MA Nurul Huda Medini Gajah Demak<sup>11</sup>**

	Jenis	Jumlah	Kondisi		Kualifikasi Kebutuhan	
			Baik	Rusak	Cukup	Kurang
1	Kend. Roda Empat	-	-	-	-	-
2	Kend. Roda Dua	-	-	-	-	-

<sup>10</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

<sup>11</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

3	Lainnya	-	-	-	-	-
---	---------	---	---	---	---	---

h. Sarana Lain-lain (jika ada)

	Jenis	Jumlah	Kondisi		Kualifikasi Kebutuhan	
			Baik	Rusak	Cukup	Kurang
1	Alat Musik					
2	Marsing Band	1 set				
3	Rebana					
4	Gamelan					
5	Lainnya					

**4. Kondisi Guru**

Guru yang terdapat di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak ada yang berstatus PNS, Honorer, dan Guru Tetap Yayasan. Berikut daftar pendidik dan tenaga pendidik MA MA Nurul Huda Medini Gajah Demak Data Guru dan Staff tahun 2014/2015 sebagai berikut :<sup>12</sup>

**Tabel 4.9**

**Daftar Kondisi Guru MA Nurul Huda Medini Gajah Demak**

KEADAAN UMUM GURU											
PNS			GTY			GTT			JML		
L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1		1	11	6	17	4	1	5	15	7	22

<sup>12</sup>Dokumentasi, Daftar Guru MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

KEADAAN GURU BERDASARKAN PENDIDIKAN											
S.2			S.1			D.3			SLTA/PONPES		
L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	-	1	12	5	19	1	-	1	2	1	3

### 5. Kondisi Siswa

Keadaan peserta didik di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak pada Tahun Ajaran 2018 berjumlah Data siswa tahun 2014/2015 :

**Tabel 4.10**  
**Daftar Kondisi Siswa MA Nurul Huda Medini Gajah Demak<sup>13</sup>**

KEADAAN UMUM PESERTA DIDIK											
KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			JUMLAH		
L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
24	40	64	30	44	74	20	24	44	74	108	182
KEADAAN PESERTA DIDIK BERDASAR ASAL PENDIDIKAN											
SMP			MTs			JUMLAH					
L	P	J	L	P	J	L	P	J			
24	10	26	35	76	132	74	108	182			

<sup>13</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

a. Tamatan (3 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Tamatan		Rata-rata ujian		Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2011/2012	51	100%	8.60	7.00	10	25
2012/2013	43	100%	8.02	7.00	9	15
2013/2014	58	100%	7.90	7.00	13	30

b. Prestasi yang pernah dicapai oleh madrasah

**Tabel 4.11**

**Daftar Prestasi Akademik MA Nurul Huda Medini Gajah Demak<sup>14</sup>**

	Tahun Pelajaran	Prestasi Nilai	UAN	UAM	Ket
1	2011/2012	Tertinggi	9.00	9.75	
		Terendah	6.00	6.00	
		Rata-rata	7.50	7.75	
2	2012/2013	Tertinggi	9.33	9.00	
		Terendah	4.40	6.00	
		Rata-rata	6.88	7.20	
3	2013/2014	Tertinggi	9.75	9.25	
		Terendah	5.80	6.00	
		Rata-rata	7.35	7.77	

<sup>14</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

## b. Prestasi non Akademik

Tabel 4.12

**Daftar Prestasi Non Akademik MA Nurul Huda Medini  
Gajah Demak<sup>15</sup>**

	Jenis Lomba	Juara	Juara Tingkat			Tahun
			Kec.	Kab.	Prop	
1	Bola Volly Putra	I		√		2008
2	Bola Volly Putri	II	√			2007
3	Bola Volly Putra	III	√			2008
4	Pidato Bahasa Indonesia Pi	II				2008
5	Pidato Bahasa Indonesia Pa					
6	Pidato Bahasa Indonesia Pa					
7	Pidato Bahasa Jawa Pa					
8	Pidato Bahasa Jawa Pi					
9	Bulu Tangkis Putra					
10	Bulu Tangkis Ganda Putra	III		√		2007
11	Lari 100 M Pa	II		√		2007
12	Lari 100 M Pi					
13	Mapel IPA	I		√		2005
14	Mapel Matematika	II		√		2005
	Mapel Agama					

<sup>15</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

## 6. Kondisi Orang Tua Siswa

**Tabel 4.13**

**Daftar Ruang dan Gedung MA Nurul Huda Medini Gajah Demak<sup>16</sup>**

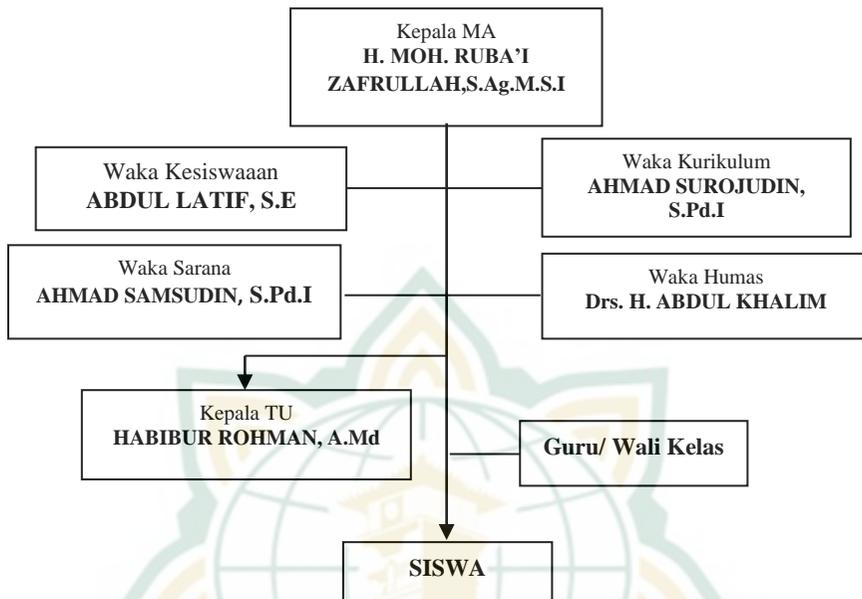
Pekerjaan	Jml(%)	Penghasilan / bulan	Jml(%)	Tingkat Pendidikan	Jml (%)
PNS	2	< Rp 200.000,-	112	SD/Lebih Rendah	
TNI/Polri		Rp 201.000,- Rp 400.000,-	22	SLTP	
Karyawan/Swasta	42	Rp 401.000,- Rp 600.000,-	20	SLTA	
Petani	112	Rp601.000,-Rp 1.000.000,-	2	S1	
Pedagang	26	> Rp 1.000.000,-		S2	
Nelayan				S3	
Lain-lain					

## 7. Struktur Organisasi MA Nurul Huda Medini

Dalam sebuah lembaga tidak akan lepas dari struktur organisasi kelembagaan untuk menunjang keberlangsungan dan tujuan dari lembaga tersebut. Berikut ini adalah struktur organisasi MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, Berikut adalah bagan struktur organisasi di MA Nurul Huda Medini:<sup>17</sup>

<sup>16</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

<sup>17</sup>Dokumentasi, Papan Struktur Organisasi MA Nurul Huda Medini Gajah Demak



**Gambar 4.1**

**Daftar Struktur Organisasi MA Nurul Huda Medini Gajah Demak**

**8. Visi Dan Misi MA Nurul Huda Medini**

**a. Visi Madrasah**

Madrasah Aliyah Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Menengah berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Aliyah Nurul Huda juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat.<sup>18</sup> Madrasah Aliyah Nurul Huda ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

TERWUJUDNYA INSAN BERKUALITAS YANG TERDIDIK,  
TERAMPIL DAN BERAKHLAK MULIA

<sup>18</sup>Dokumentasi, Visi dan Misi MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

**Indikator Visi:**

- 1) Mencetak manusia yang islami
- 2) Shokheh akidahnya dan berakhlak karimah
- 3) Berwawasan pengetahuan umum dan agama, berketrampilan.<sup>19</sup>

**b. Misi Madrasah**

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif ,menjadikan siswa memiliki SDM yang berkualitas
- b. Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat.
- c. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam serta budaya bangsa sehingga arifdalam bertindak.
- d. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan.

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Nurul Huda adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>20</sup> Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Aliyah Nurul Hudamempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan, kreatif, inovatif dan bermakna.
- 2) Meningkatkan aktifitas dan kreatifitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- 3) Terlaksananya berbagai program kegiatan keagamaan, siswa mampu membaca dan menulis Al Qur'an danberakhlak mulia
- 4) Terjalannya kerjasama antar warga madrasah, lingkungan , dan lembaga pendidikan yang optimal.
- 5) Terlaksananya berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang membentuk karakter siswa peduli terhadap sesama dan lingkungan hidup.<sup>21</sup>

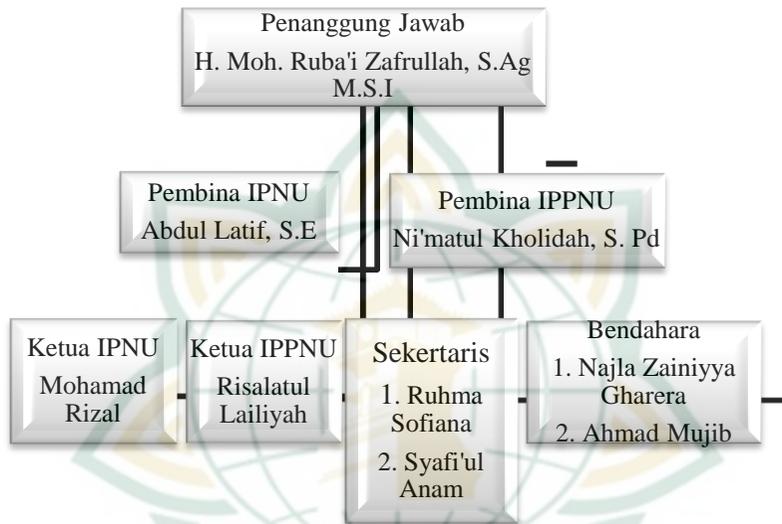
---

<sup>19</sup>*Dokumentasi, Visi dan Misi MA Nurul Huda Medini Gajah Demak*

<sup>20</sup>*Dokumentasi, Visi dan Misi MA Nurul Huda Medini Gajah Demak*

<sup>21</sup>*Dokumentasi, Visi dan Misi MA Nurul Huda Medini Gajah Demak*

**Tabel 4.15**  
**STRUKTUR ORGANISASI PIMPINAN KOMISARIAT IPNU-  
 IPPNU MA NURUL HUDA MEDINI MASA KHIDMAH 2018/2019<sup>22</sup>**



Departemen-Departemen		
Pendidikan	Agama	Sosial
Miftakhul Karim	Eni Syafa'atur Rohmah	Erliyana Dwi Candra
Auliatul Munikhah	Ana Lutfia	Hidayatus Setiyani
Pinki Lailatul Akhyuni	Alhad Tabaroka	Dewi Fatimah
Khudzifatul Aula	Rahma Aulia Miladia	Agus Santoso
Fitri Faraswati		Sri Ayuk Adi Purwanti
Jurnalistik	Olahraga	Kepanduan
Muhammad David Supriyanto	Bambang Haryanto	Ahmad Syaqowi

<sup>22</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

Wulandari	Yuyun Setya Ningsih	Nanik Wijayanti
Khavifa Hikmawanti	Wiwik Zahriyatul Fakhroh	
Priya Widiyasari	Charisma Firdnandya Putri	

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Data Peran IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Kepemimpinan Siswa-Siswi di MA Nurul Huda Medini.

MA Nurul Huda Medini berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan MANU dan semi Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU). Salah satu hal yang menarik dari MA Nurul Huda Medini, siswa-siswi diharuskan untuk mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU di tingkatan Desa Kecamatan atau kabupaten. Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini mempunyai peranan dalam mengembangkan sikap kepemimpinan siswa-siswi di masyarakat. Siswa-siswi sebagai generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin seharusnya memiliki sikap-sikap dan nilai-nilai luhur yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang dibekali dengan keagamaan yang kuat (Ahlussunnah Wal Jamaah). Pada kenyataannya siswa-siswi kurang memiliki sikap yang berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai keagamaan, sehingga siswa terjebak dalam perubahan dan cenderung meninggalkan nilai-nilai agama dan budaya Ahlussunnah Wal Jamaah, oleh karena itu dibutuhkan pendidikan karakter yang baik bagi siswa dalam mengembangkan sikap kepemimpinan siswa-siswi. Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNUMA Nurul Huda Medini.

Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini terletak di dukuh jati desa Medini Kec. Gajah Kab. Demak sangatlah setrategis karena dekan dengan permukiman penduduk, artinya siswa-siswi lebih mudah terjangkau dari segi jarak untuk berangkat ke Madrasah.<sup>23</sup> Lokasi penelitian dilaksanakan di MANurul Huda Medini Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Fokus penelitian ini adalah peranan organisasi IPNU-IPPNU

<sup>23</sup> Hasil Observasi pada tanggal 7 November Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini

dalam pengembangan pendidikan karakter kepemimpinan siswa-siswi di MANurul Huda Medini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MAMA Nurul Huda Medini, sedangkan informan dalam penelitian ini antara lain guru, alumni, pengurus dan pembina Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNUMA Nurul Huda Medini.. Data sekunder dengan sumber tertulis dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk pendidikan karakter kepemimpinan di Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA MA Nurul Huda Mediniyaitu: (1) Masa Orientasi Peserta Didik (MOPDB), dan (2) Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) Kedua bentuk pendidikan dan pelatihan tersebut mempunyai peranan dalam mengembangkan sikap karakter kepemimpinan siswa di MAMA Nurul Huda Medini. Peranan organisasi IPNU-IPPNU dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa serta kinerja pemimpin dalam organisasi. Sikap dan perilaku siswa meliputi kedisiplinan, kejujuran dan tanggung jawab, sedangkan kinerja pemimpin organisasi meliputi OSIS, PRAMUKA, Teater dan Pencak silat.

Organisasi IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini merupakan organisasi pelajar yang bersifat kaderisasi intra sekolah dimana organisasi ini berusaha menjembatani pelajar di MA Nurul Huda Medini untuk melakukan perubahan dan pengembangan melalui program-program OSIS, khususnya program pendidikan karakter kepemimpinan yang ada di MA Nurul Huda Medini untuk membantu mewujudkan harapan-harapan mereka. Program tersebut akan diuraikan dan dianalisa dari hasil observasi penelitian sebagaiberikut:

a. Penerapan program pendidikan karakter kepemimpinan MA Nurul Huda Medini

“MA Nurul Huda Medini menerapkan program pendidikan karakter kepemimpinan sejak nama Osis digantikan dengan Organisasi Komisariat IPNU IPPNU pada dasarnya organisasi ini sama namun letak perbedaannya adalah jika OSIS kegiatan dalam pelaksanaannya hanya ada dalam lingkup sekolahan, namun kalau IPNU IPPNU

ranahnya lebih luas yaitu mencakup semua aspek di lingkup masyarakat kepengurusannya di struktural juga lebih tinggi yaitu dari tingkat pusat sampai ke ranting. Komisariat IPNU-IPPNU juga memiliki beberapa tugas dalam pemberdayaan yaitu melalui bidang pendidikan<sup>24</sup>. Hal ini tidak mengerucut pada satu departemen saja (Departemen pendidikan), akan tetapi pada semua departemen-departemen yang ada pada organisasi Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama, yaitu memberdayakan Siswa-siswi melalui bidang pendidikan.

Bagi suatu organisasi di sekolah yang mendambakan kualitas kerja yang terus meningkat pemberdayaan dan pengembangan pendidikan kaarakter kepemimpinan adalah suatu proses yang harus terjadi. Tanpa proses pemberdayaan suatu lembaga pendidikan seperti organisasi IPNU-IPPNU ini akan sulit untuk bisa memenangkan persaingan yang semakin keras secara nasional ataupun internasional.

Pendidikan adalah aspek terpenting dalam ilmu pengetahuan, seorang pelajar dapat mengembangkan pengetahuannya di dunia pendidikan dengan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dan mengasah kemampuan yang dia miliki. Dengan pendidikan pula pemuda dapat mempersiapkan dirinya untuk terjun ke masyarakat.

Ditinjau dari keadaan MA Nurul Huda Medini, Siswa-siswi tidak lagi sepenuhnya menggantungkan diri kepada masyarakat yaitu bekerja menjadi kuli (karyawan) akan tetapi melalui organisasi masyarakat yang di terapkan dilembaga pendidikan seperti organisasi IPNU-IPPNU ini, Siswa-siswi dapat melakukan perubahan sikap dalam bermasyarakat. Hal ini sesuai diungkapkan oleh ketua Komisariat IPNU MA Nurul Huda Medini,

“Dari awal saya kenal IPNU sampai dengan saya ikut organisasi IPNU di MA Nurul Huda Medini, saya merasakan perubahan sikap dalam arti positif, yaitu jadi percaya diri dan sikap kepemimpinan untuk mengajukan pendapat dan menyampaikan pendapat dalam Forum diskusi di kelas atau

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Abdul Latif Pembina IPNU, pada tanggal 19 November 2018, Komisariat MA Nurul Huda Medini.

ketika sedang ada agenda rapat anggota, semua itu saya peroleh di organisasi pelajar ini IPNU IPPNU.”<sup>25</sup>

Apa yang dikatakan ketua Komisariat IPNU MA Nurul Huda Medini tentang perubahan sikap percaya diri dan bisa menguasai forum dalam memimpin rapat dan dalam menyampaikan pendapat di muka umum sesuai dengan pengamatan penulis, pembelajaran tentang pendidikan dalam organisasi IPNU-IPPNU sangat berpengaruh bagisiswa-siswi di MA Nurul Huda Medini.

Tugas utama yang dilakukan Komisariat IPNU MA Nurul Huda Medini terhadap anggotanya dan siswa-siswi diantaranya:

- 1) Meningkatkan pendidikan karakter kepemimpinan dan ketrampilan kader-kader IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini yang berpotensi.

Tugas ini merupakan peningkatan kapasitas dan ketrampilan kader- kader IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini yang berpotensi di segala bidang, baik dalam organisasi atau non organisasi.

- 2) Mengembangkan Minat dan Bakat.

Tugas ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengarahkan kepada para anggota dan siswa-siswi agar bakat yang ada dalam mereka masing-masing bisa dikembangkan dan diarahkan kepada anggota yang lain, sehingga mereka dapat memanfaatkan bakat mereka masing-masing.

- 3) Mendorong tumbuh dan berkembangnya anggota Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini terhadap tanggung jawab sosial kemasyarakatan baik secara individu maupun kolektif.

Tugas ini memberikan anggota dan pemuda IPNU-IPPNU agar melihat dan mengembangkan diri di lingkungan kelompok dan masyarakat global agar dapat dimanfaatkan bagi perbaikan kehidupan pribadi,

---

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan Muhammad Rizal Ketua Komisariat IPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 5 November 2018, sekretariat IPNU-IPNU MA Nurul Huda Medini.

kelompok, dan masyarakat global.<sup>26</sup>

Di samping berusaha menciptakan siswa-siswi yang memahami ilmu kepemimpinan, keorganisasian dan keagamaan sekaligus, Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini juga dihadapkan pada keharusan untuk turut serta dalam pemberdayaan pendidikan karakter kepemimpinan. Oleh karena itu, menjadi sangat signifikan untuk memahami bagaimana pemberdayaan pendidikan di tengah perubahan mendasar di MA Nurul Huda Medini

Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini memiliki sarana dan prasarana yang cukup signifikan perihal dari perlengkapan belajar mengajar, fasilitas belajar dan perlengkapan untuk kenyamanan siswa-siswi. MA Nurul Huda Medini memiliki gedung yang memadai dan dirasa sudah cukup karna semua kelas dan perkantoran serta gedung ekstrakurikuler sudah tercukupi sehingga siswa-siswi lebih nyaman untuk belajar dan bersemangat untuk menambah kreatifitas.<sup>27</sup>

Tujuan daripada organisasi IPNU-IPPNU berpijak pada kemestaaan organisasi dan anggotanya untuk senantiasa menempatkan pergerakan pada zona keterpelajaran dengan kaidah belajar, berjuang, dan bertaqwa yang bercorak dasar dengan wawasan kebangsaan, keislaman, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran.

“Pemberdayaan siswa-siswi yang dilakukan oleh Komisariat IPNU- IPPNU MA Nurul Huda Medini melalui bidang pendidikan karakter kepemimpinan adalah memberikan pembekalan diri yang bertujuan adalah menempatkan pergerakan pada zona pendidikan karakter kepemimpinan, yang tentu saja sesuai dengan tuntutan kemajuan dan perkembangan zaman.”<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Rizal Ketua Bbidang minat dan bakat Komisariat IPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 5 November 2018, sekretariat IPNU-IPNU MA Nurul Huda Medini

<sup>27</sup> Hasil Observasi pada tanggal 7 November Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Nikmatul Kholidah Pembina IPPNU Komisariat MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 5 November 2018, MA Nurul Huda Medini

Pelaksanaan dalam tugas pemberdayaan pemuda melalui pengembangan pendidikan karakter kepemimpinanyang dilakukan oleh Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini adalah:

- a. Meningkatkan kapasitas dan ketrampilan anggota Pimpinan Komisaia IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini

Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda merupakan organisasi sekolah yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk anggotanya guna memperkuat dan kerjasama dalam sistem kaderisasi. Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan pendidikan di desa Adiwerna, terutama dalam perekrutan anggotanya, yaitu MAKESTA.

MAKESTA adalah sebagai gerbang awal bagi anggota dan pemuda yang ingin bergabung dengan organisasi IPNU-IPPNU MA Nurul Huda. Sebagai level pertama dalam proses pengkaderan di organisasi Sekolah IPNU-IPPNU MA Nurul Huda, MAKESTA bisa dibilang dengan masa pendidikan dan pelatihan dalam rana organisasi. Seperti yang dinyatakan oleh alumni IPNU MA Nurul Huda Reka M Choirul Anwar,

“MAKESTA digelar sebagai langkah awal pengkaderan anggota PK IPNU-IPPNU MA Nurul Huda, untuk membentuk kader muda NU yang militan dan mampu berdaya saing di era Globalisasi.”<sup>29</sup>

Bentuk kegiatan MAKESTA adalah dengan metode: ceramah, diskusi, curah pendapat. Serta tujuan dalam program MAKESTA tidak lain dengan mengenalkan anggota dan pemuda tentang IPNU-IPPNU, memberi pemahaman pentingnya organisasi, meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan pendidikan karakter kepemimpinan dan memberi stimulus untuk selalu belajar, berjuang danbertaqwa.

Adapun pengkaderan selanjutnya setelah anggota diberikan orientasi pada MAKESTA, anggota IPNU-IPPNU harus mengikuti lagi kegiatan pengkaderan yaitu

---

<sup>29</sup>Hasil wawancara dengan M Choirul Anwar Alumni PK MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 9 November 2018, MA Nurul Huda Medini

LAKMUD. Namun dalam pelaksanaannya di Komisariat IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini tidak menerapkannya karna aturan dalam organisasi IPNU IPPNU tingkat pusat periode 2017/2019 tidak melaksanakan LAKMUD di tingkat Komisariat atau sekolahan, LAKMUD hanya bisa di laksanakan oleh Pimpinan Cabang dan Pimpinan wilayah, sehingga dalam pelaksanaannya Pimpinan Komisariat MA Nurul Huda Medini hanya mengadakan pelatihan MAKESTA.

b. Mengembangkan Minat dan Bakat

Minat dan bakat ini merupakan suatu proses pengembangan dalam memadukan seluruh kemampuan yang ada (kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum) untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya. Tugas ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengarahkan kepada para anggota agar bakat yang ada dalam mereka bisa lebih dikembangkan dan diarahkan secara terorganisir kepada anggota yang lain, sehingga mereka dapat memanfaatkan bakat mereka masing-masing.

“Bakat merupakan suatu kemampuan yang khusus yang dimiliki oleh setiap individu seseorang, bakat seperti ini akan bisa berkembang, jika dilakukan latihan secara terus menerus. Bakat yang berkembang selain mendukung cita-cita, dapat juga menjadikan sebuah profesi bagi sipemilikinya.”<sup>30</sup>

Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini memberikan wadah untuk menampung minat para siswa-siswi dan anggota untuk mengembangkan dan melatih bakat mereka untuk saling tukar-menukar bakat dari diri mereka masing-masing. Program pengembangan minat dan bakat, Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda bukan hanya sekedar mengambil bakat para siswa-siswi dan anggotanya, akan tetapi organisasi ini juga mengadakan pelatihan, dimana pelatihan tersebut diisi dengan para alumni Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini yang memang sudah terjun dan

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Risalatul Lailiyah Ketua IPPNU Komisariat IPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 5 November 2018, sekretariat IPNU-IPNU MA Nurul Huda Medini.

mengembangkan bakat mereka di masyarakat.

Tugas dan tanggung jawab Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini dalam program departemen minat dan bakat yang mengandung unsur pendidikan yaitu mendorong tumbuh dan berkembangnya potensi kader-kader yang punya potensi dalam acara pelatihan-pelatihan. Hal ini serupa dengan pernyataan ketua PK IPPNU MA Nurul Huda Medini

“Pelatihan merupakan salah satu upaya dalam membentukkan siswa-siswi karena dari situ semua siswa-siswi mempunyai ketrampilan atau skill masing-masing seperti pelatihan, kursus komputer, kepemimpinan dan bimbingan privat.”<sup>31</sup>

Pernyataan ketua IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini disambung dengan pendapat ketua IPPNU Risalatus, yaitu:

“Pelatihan di organisasi IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini berjalan seperti biasanya. Untuk pelatihan-pelatihan tersebut kebanyakan dari alumni-alumni IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini sendiri, karena para alumni tidak mau meninggalkan adik-adik kelasnya sendiri begitu saja. Dengan adanya pelatihan tersebut semoga anggota IPNU- IPPNU MA Nurul Huda Medini bisa mengamalkan di masyarakat atau sekolahnya dan menjadi seorang pemimpin yang berguna dimasyarakat.”<sup>32</sup>

Pelatihan-pelatihan tersebut ada kala sifatnya hanya mengembangkan dan meneruskan program kerja periode sebelumnya. Seperti pelatihan pengkaderan kepemimpinan dimana para pelajar dan pemuda dilatih untuk menjadi seorang pemimpin dan wirausaha. Pelatihan kepemimpinan ini menjadi cara tersendiri untuk organisasi IPNU-IPPNU agar para pelajar dan pemuda juga dapat menerapkan di sekolah dan masyarakat. Pelatihan tentang komputer, tata boga, menjahit juga dilakukan oleh IPNU-IPPNU, karena minat para pemuda

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Rizal Ketua IPNU Komisariat IPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 5 November 2018, sekretariat IPNU-IPNU MA Nurul Huda Medini

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Risalatul Lailiyah Ketua IPPNU Komisariat IPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 5 November 2018, sekretariat IPNU-IPNU MA Nurul Huda Medini

dan anggota untuk diadakannya pelatihan tersebut. Hal tersebut menggambarkan PK IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini juga mengembangkan di bidang wirausaha.

Dari wawancara dengan beberapa pengurus IPNU dan IPPNU Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi yang tergabung dalam keanggotaan IPNU dan IPPNU sangat bangga dan memiliki rasa tanggung jawab karna dari segi keilmuan dan hal yang diperoleh sangat banyak sehingga para siswa-siswi mendapatkan manfaat yang banyak setelah menjadi pengurus IPNU IPPNU.<sup>33</sup>

“Kegiatan pelatihan ini bukan hanya sekedar mengembangkan ketrampilan para pelajar dan pemuda akan tetapi juga sebagai salah satu wadah dalam membuka lapangan pekerjaan tambahan bagi siswa-siswi MA Nurul Huda Medini.”<sup>34</sup>

Kegiatan pemberdayaan Siswa-siswi dapat dipandang sebagai suatu proses pendidikan non-formal atau pendidikan luar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan Siswa-siswi bukanlah kegiatan yang bersifat mendadak atau insidental, melainkan harus terencana atau telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan pelatihan-pelatiha Siswa-siswi pemuda atau penerima manfaatnya. Oleh karena itu Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini dengan perencanaan yang matang mempersiapkan program minat dan bakat dan pendidikan karakter kepemimpinan tersebut dengan melihat kebutuhan siswa-siswi MA Nurul Huda Medini.

## **2. Data Faktor Pendukung / Penghambat Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Kepemimpinan Di Komisariat IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini**

b. Faktor pendukung diantaranya :

1) Guru

Beberapa guru di MA Nurul Huda Medini merupakan fungsionaris dari sebuah organisasi semisal

---

<sup>33</sup>Hasil Observasi pada tanggal 7 November Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan Bidang Pendidikan Komisariat IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 5 November 2018, sekretariat IPNU-IPNU MA Nurul Huda Medini

saja GP Ansor, MWC NU dan perkoperasian, sehingga mampu memberikan contoh atau teladan terkait kepemimpinan dalam aktifitas kegiatan belajar mengajar (KBM). Ditambah lagi seringnya diadakan sarasehan pengurus IPNU IPPNU beserta dewan guru dan alumni terkait masalah organisasi. Kegiatan tersebut dapat menjadi ajang tukar pengalaman guru dengan siswa tentang pola kepemimpinan.

## 2) Kebijakan Madrasah

MA Nurul Huda Medini sangat mendukung organisasi Pimpinan Komisariat IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini, hal itu tampak dengan dilibatkannya IPNU IPPNU dalam berbagai kegiatan kesiswaan di MA Nurul Huda Medini, selain itu siswa dibebaskan membuat program-program baru yang selaras dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut memberikan ruang bagi pengurus IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini untuk mengeluarkan ide dan kreatifitasnya sehingga mampu mengelola organisasi dengan baik.

Siswa-siswi yang tergabung dalam keanggotaan IPNU dan IPPNU sangat berperan aktif. Oleh karena itu Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini dengan perencanaan yang matang mempersiapkan program minat dan bakat dan pendidikan karakter kepemimpinan tersebut dengan melihat kebutuhan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi.<sup>35</sup>

Faktor penghambat salah satunya adalah lingkungan keluarga, beberapa orang tua masih menganggap organisasi tidak terlalu penting, karena hanya menyita waktu sang anak, banyak orang tua yang menginginkan setelah selesai sekolah anaknya langsung pulang untuk menjaga rumah karena orang tuanya mungkin harus kerja.<sup>36</sup>

“Faktor pendukung diantaranya dari pihak pembina, guru dan alumni sering memberi pengarahan dan motivasi, seringnya diadakan sarasehan forum-

---

<sup>35</sup>Hasil Observasi pada tanggal 7 November Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Nikmatul Kholidah Pembina IPPNU PK Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, MA Nurul Huda Medini.

forum tertentu pengurus IPNU IPPNU terkait masalah organisasi. Kegiatan tersebut dapat menjadi bahan tukar pengalaman guru, pembina dan alumni dengan siswa-siswa bagaimana mengolah organisasi yang baik serta menjadi seorang pemimpin yang visioner. Selain itu dari pihak madrasah mensupport betul dengan kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh IPNU IPPNU baik itu di sekolahan dan diluar madrasah karna endingnya sangat positif bagi siswa-siswi, banyak pengalaman dari luar sehingga anak bisa mengenal lebih jauh proses dan manfaat organisasi.

Dari wawancara dengan kepala sekolah, pembina dan guru Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan pembina dewan guru dan kepala sekolah sangatlah banyak, dari mulai meningkatkan kualitas keanggotaan, seleksi hingga memberikan apresiasi berupa rekreasi, dari beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa-siswi sebelumnya sudah ada rancangan untuk menghasilkan out put yang signifikan, berupa kemaslahatan yaitu karakter yang baik bagi diri siswa-siswi dan untuk masyarakat secara luas. Itulah yang menjadi faktor pendukung, semua itu juga tidak terlepas dari faktor penghambat yaitu faktor media sosial dan pergaulan, media sosial mejadi salah satu ancaman bagi siswa-siswi untuk mengembangkan karakternya dan pergaulan di luar sekolahan menjadi pengaruh besar bagi siswa-siswi.<sup>37</sup>

c. Faktor penghambat diantaranya :

Faktor penghambat salah satunya adalah lingkungan keluarga dan pergaulan , beberapa kasus yang pernah dihadapi oleh siswa-siswi yaitu beberapa kali pengurus IPNU IPPNU dengan bebas bergaul dengan orang yang tidak suka dengan organisasi sehingga menjadi penghalang keinginan siswa-siswi untuk bertindak semangat berorganisasi, selain itu orang tua juga menganggap organisasi tidak terlalu penting, karena hanya menyita waktu, banyak orang tua yang menginginkan anaknya dirumah saja selesai sekolah sehingga siswa-siswi merasa tertekan kalau pulang sore atau

---

<sup>37</sup>Hasil Observasi pada tanggal 7 November Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini

malam hanya karena mengikuti organisasi.<sup>38</sup>

“Faktor pendukung diantaranya fasilitas dari Madrasah yang tidak ada batasannya, madrasah memberikan fasilitas itu untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhan organisasi PNU IPPNU selain itu juga dari pihak pembina, guru dan alumni yang selalu memberi pencerahan, pengarahan, dan motivasi, seringnya diadakan kegiatan bersama pengurus IPNU IPPNUkaitannya masalah organisasi. Kegiatan tersebut dapat menjadi bahan tukar pengalaman guru, pembina dan alumni dengan siswa-siswa dalam hal ini pengurus IPNU IPPNU bagaimana mengolah dan menata organisasi yang baik serta menjadi seorang pemimpin yang benar-benar memiliki karakter emas, selain itu faktor pendukung lainnya adalah banyaknya para alumni yang menjadi pengurus IPNU IPPNU dari tingkatan kecamatan dan kabupaten sehingga kalau mereka mengadakan kegiatan para adek-adeknya dilibatkan, hal ini menjadikan tambahnya pengalaman dan teman baru bagi mereka siswa-siswi untuk menjadikan dirinya lebih memilah dan memilih sesuatu yang baik dan buruk dan tentunya wawasannya lebih luas.

Faktor penghambat salah satunya adalah pergaulan, beberapa kejadian yang pernah dihadapi oleh siswa-siswi yaitu beberapa kali pengurus IPNU IPPNU dengan bebas bergaul dengan orang yang tidak suka dengan organisasi sehingga menjadi penghalang keinginan siswa-siswi untuk bertindak semangat berorganisasi, selain itu juga kurangnya perhatian dari orang tua yang mungkin dalam pemikirannya organisasi itu tidak penting karna tidak ada kaitannya dengan tambahnya prestasi anak dan menjadikan anak sering pulang sore dan lupa dengan pekerjaan rumah.<sup>39</sup>

Tugas ini mendidik anggota dan siswa-siswi untuk mempunyai kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap antar siswa-siswi dan dewan guru di sekolah, dengan cara menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan saling tolong-menolong antar sesama. Seperti yang kita ketahui bahwasanya kolektifitas merupakan sikap yang tertanam dalam pribadi seseorang yang memiliki rasa kebersamaan

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Abdul Latif Pembina IPNU PK Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, MA Nurul Huda Medini.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Moh Ruba’i Zafrullah Kepala Madrasah PK Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, MA Nurul Huda Medini.

dalam melakukan segala sesuatu, baik bernilai positif ataupun negatif. Maksud dari pada IPNU-IPPNU meningkatkan rasa kesadaran bersama adalah pentingnya membangun suatu kebersamaan agar tercapai suatu tujuan yang baik dan bernilai positif.

Kondisi para siswa-siswi MA Nurul Huda Medini masih sangat rentan untuk memberanikan diri dalam menjunjung integritas diri mereka karena rasa kurang percaya diri mereka dalam sosialisasi terhadap keanggotaan dan siswa-siswi yang lain. Untuk menangani masalah sosial ini Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini melakukan suatu studi yang cermat yaitu melalui pengkajian yang mantap sehingga tugas meningkatkan kesadaran para anggota dan pemuda terealisasikan. Seperti pernyataan ketua departemen pendidikan PK IPNU MA Nurul Huda Medini,

“Dalam tugas peningkatan kesadaran kami membuat program bekerja sama dengan departemen dakwah dan lingkungan yaitu dalam program turba (turun bawah) dan bakti sosial, disitu kami bersama anggota dan siswa-siswi turun ke bawah untuk melakukan kerja bakti bersamamasyarakat hal ini sangat bagus karna dalam pelaksanaannya antar anggota siswa-siswi dan masyarakat bisa guyub bekerjasama.”<sup>40</sup>

Pernyataan yang diungkapkan oleh ketua departemen pendidikan selaran dengan kacamata peneliti, dimana setiap kegiatan yang diadakan oleh masyarakat desa Adiwerna organisasi IPNU-IPPNU berperan aktif dalam kegiatan masyarakat seperti, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Muharraman (Santunan anak yatim) dan lainsebagainya.

Usaha untuk mendorong anggota dan pemuda juga dilakukan dengan aktif dalam rutinitas pengajian IPNU-IPPNU Adiwerna. Anggota dan para pemuda-pemudi diharuskan mengikuti pengajian rutinitas satu minggu sekali yang telah dijadwalkan.

- d. Pembinaan pengurus Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini

Dalam pengembangan pembinaan keanggotaan di Komisariat IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini menyadari

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Bidang Pendidikan Komisariat IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 5 November 2018, sekretariat IPNU-IPNU MA Nurul Huda Medini

akan peran tersebut tidak lepas dari harapan-harapan yang ditunjukkan kepadasiswa-siswi. Komisariat IPNU IPPNU MA Nurul Huda terhadap siswa-siswi sesuai dengan masing-masing tugas dalam pemberdayaan siswa melalui bidang pendidikan karakter kepemimpinan. Seperti yang disampaikan pembina Komisariat IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini :

“Dalam pembinaan keanggotaan di ipnu ippnu MA Nurul Huda tidak memerlukan pembinaan dari pihak manapun, pembinaan di PK MA Nurul Huda Medini murni dari pembina, dewan guru dan para alumni-alumni. Ketika proses pembinaan hanya interaksi dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan kepengurusan Pimpinan Komisariat IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini”<sup>41</sup>

Komisariat IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini mempunyai cirikhas tersendiri dalam melaksanakan pembinaan terhadap semua anggota IPNU IPPNU, sering kali pembinaan tersebut berupa motivasi dari alumni yang sudah betul-betul memahami mengenai keorganisasian dan kepemimpinan.

- e. Standarisasi pengurus Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini

Salah satu tugas organisasi Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda adalah melalui peningkatan kapasitas dan keterampilan kader berkomitmen bergerak untuk para anggota dan para siswa-siswi MA Nurul Huda . Pembekalan melalui Program MAKESTA mengenai pelatihan kapasitas kepemimpinan dan perubahan sikap atau tingkah laku. Selain salah satu target program tersebut, IPNU-IPPNU MA Nurul Hudajuga meningkatkan keterampilan berupa skill berorganisasi dan analisis berbagai pemecahan masalah.

Dalam hal berupa harapan pelaksanaan pemberdayaan melalui pendidikan meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota dansiswa-siswi, IPNU-IPPNU MA Nurul Hudamelakukan program MASKESTA yang bertujuan memperkenalkan arti organisasi IPNU-IPPNU MA Nurul Huda, memahami pentingnya sebuah organisasi dan mempunyai kemampuan untuk memahami dan memecahkan

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Latif Pembina IPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 9 November 2018, MA Nurul Huda Medini

masalah serta tehnik pengambilan keputusan yang tepat. Berdasarkan pernyataan ketua IPNU MA Nurul Hudatentang standar siswa-siswi yang bisa ikut tergabung dalam anggota Pimpnan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Hudaadalah

“ standarisasi ikut bergabung didalam keanggotaan Pimpnan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Hudaharus lulusdan mempunyai sertifikat MAKESTA anggota bisa memahami betul tentang organisasi IPNU-IPPNU khususnya melalui kegiatan ini, dan juga bisa memahami prinsiporganisasi dan kepemimpinan. dalam kegiatan MAKESTA kita saling tukar pikiran dan berdiskusi satu sama lain, dengan harapan mereka bisa belajar menyampaikan pendapat dan percaya diri dan bisa memecahkan masalah baik pribadi atau dalam bermasyarakat.”<sup>42</sup>

Maka tidak salah bila Pimpnan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda menaruh harapan pada program MAKESTA untuk peningkatan kapasitas dan keterampilan terhad anggota dan parasiswa-siswi MA Nurul Huda Medini untuk ikut dalam keanggotaan Pimpnan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda.Dari wawancara dengan beberapa pengurus siswa-siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi sangat menerima adanya program dari madrasah yaitu mensukseskan program pendidikan karakter kepemimpinan melalui kegiatan-kegiatan positif dan berperan aktif terhadap organisasi.<sup>43</sup>

Terkait dengan prestasi yang ikut tergabung dalam keanggotaan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Hudatidak mengharuskan siswa-siswi mendapatkan prestasi. Berikut seperti pernyataan Ketua Komisariat IPPNU MA Nurul Hudamengenai keikutsertaan anggota yang bisa masuk dalam Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda

“dalam pelaksanaan perekrutan anggota baru Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Hudatidak ada batasan prestasi, yang enting mau dan bisa mengembangkan apa yang dia harapkan setelah tergabung dalam keanggotaan

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Rizal Ketua PK IPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, Sekretariat MA Nurul Huda Medini

<sup>43</sup> Hasil Observasi pada tanggal 7 November Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini

Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda.”<sup>44</sup>

Proses perekrutan keanggotaan ketua Komisariat IPNU MA Nurul Huda juga berpendapat

“sebelum terpilih sebagai anggota Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda tidak ada pengecekan latar belakang, kepribadian atau tingkah laku, hanya saja ketika tes wawan cara ada pertanyaan riwayat tingkah laku di kelasnya atau hasil rekomendasi dari dewan guru terkait.”<sup>45</sup>

f. Sarana dan Prasarana pengurus Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini

Untuk menunjang program yang berkelanjutan dan suksesnya program kerja yang di laksanakan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda adalah agar bisa menopang seluruh kegiatan-kegiatan dengan menambah fasilitas-fasilitas misalnya, buku-buku, alat peraga dan alat-alat out bound. Seperti yang disampaikan oleh Rekan David anggota Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda

“Dalam melaksanakan seluruh program kerja perlu adanya fasilitas yang memadai, Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda memberikan fasilitas banyak di dalam madrasah diantaranya fasilitas alat keorganisasian yang lengkap, buku-buku keorganisasian dan kepemimpinan yang cukup.”<sup>46</sup>

Fasilitas Rekan David adalah fasilitas untuk kepentingan organisasi. Pengembangan fasilitas yang ada juga meliputi pembinaan-pembinaan dilatih oleh mentor-mentor pembina dewan guru, dan alumni pada bidangnya seperti di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan. Bakat pada bidang kepemimpinan dan keorganisasian juga dinyatakan oleh Muhammad Choirul Anwar alumni Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda.

“Guna mempercepat proses pendidikan keorganisasian dan kepemimpinan terutama pendidikan karakter

---

<sup>44</sup>Hasil wawancara dengan Risalatul Lailiyah Ketua PK IPPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, Sekretariat MA Nurul Huda Medini

<sup>45</sup>Hasil wawancara dengan Muhammad Rizal Ketua PK IPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, Sekretariat MA Nurul Huda Medini

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad David Anggota PK IPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, Sekretariat MA Nurul Huda Medini

kepemimpinan perlu adanya fasilitas dari madrasah diantaranya fasilitas pembinaan penggemblengan mental agar siswa-siswi yang tergabung dalam anggota Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Hudamampu mengembangkan bakat dan keinginan yang di sukainya.”<sup>47</sup>

Pendidikan keorganisasian dan kepemimpinan juga diajarkan oleh Alumni IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini seperti kegiatan sarasehan, selapanan dan kegiatan rutinan yang tidak lain pendidikan karakter Kepemimpinan tersebut didapati dari penerima manfaat. Dalam pelatihan ini juga banyak diminati oleh para anggota dan siswa-siswi sendiri, sehingga Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Hudamengadakan pelatihan sarasehan pertemuan rutin dan Makesta.

- g. Standar Pembiayaan pengurus Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini

Pembiayaan kegiatan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Hudadalam melaksanakan program-program kerja adalah menggunakan dana dari madrasah yang ada dalam anggaran selama satu tahun sehingga sesuai dengan anggaran biaya yang telah di buat oleh Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda untuk menunjang semua kegiatan-kegiatan organisasi secara optimal. Sedangkan ketika melaksanakan kegiatan yang sekiranya kurang pendanaan maka ada iuran anggotaKomisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda.

Orgnisasi Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Hudamenjalankan perannya dan menambah fasilitas yang ada tanpa membebani pihak madrasah yang memungkinkan untuk memperluas kemampuan mereka dan penerima manfaat dengan memiliki daya tawar yang lebih besar serta untuk membuat keputusan sendiri. Seperti yang di ungkapkan pembina Pimpinan Komisariat MA Nurul Huda Medini

“Proses pembiayaan terutama dalam menjalankan program kerja yang dilakukan oleh Pimpinan Komisariat MA Nurul Huda Medini sangatlah penting karna sukses dan tidaknya suatu acara juga terletak pada pembiayaan, maka dengan adanya siswa-siswi dan anggota yang kemampuannya

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan M. Choirul Anwar Alumni PK IPNU MA Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, Sekretariat MA Nurul Huda Medini

bertambah dari oihak madrasah menganggarkan tiap tahun ada kenaikan anggaran itu semua untuk proses suksesnya Pimpinan Komisariat MA Nurul Huda Medini yang berkelanjutan.”<sup>48</sup>

Pendidikan karakter kepemimpinan dengan pencegahan berbagai kondisi yang menghambat kepercayaan diri serta kapasitas diri ataupun siswa-siswi. Pendidikan yang berupa pendidikan kepemimpinan di sini yang diajarkan kepada penerima manfaat yang dapat menjadi wadah positif dan dapat mencegah dari berbagai kondisi yang menghambat kepercayaan diri atau kapasitas individu. Hal ini sesuai dengan fungsi tugas Pimpinan Komisariat MA Nurul Huda Medini yang memberikan pendidikan kepada para anggota dan siswa-siswi MA Nurul Huda Medini.

- h. Peran IPNU IPPNU dalam pengembangan pendidikan karakter kepemimpinan siswa-siswi di MA Nurul Huda Medini

Dalam dunia pendidikan selain dunia akademik, pengetahuan softskill siswa juga menjadi hal yang penting, salah satu sarana yang bisa dilakukan adalah melalui organisasi. Di MA Nurul Huda terdapat organisasi pelajar yang berafiliasi dengan organisasi NU, organisasi tersebut bernama IPNU IPPNU. Organisasi ini memiliki peran penting dalam mencetak siswa-siswi yang memiliki pribadi yang tangguh dan berkarakter terutama kepemimpinan. IPNU IPPNU memberikan ruang siswa-siswi untuk memberikan aspirasi, merencanakan sebuah acara dan memecahkan permasalahan yang timbul di organisasi melalui cara-cara islami, hal ini bisa terwujud karna dari awal berdiri, organisasi IPNU IPPNU menjalankan roda kepengurusan yang merujuk pada konsep kepemimpinan islam, sikap percaya diri, berani dan tanggung jawab yang tampak pada siswa-siswi (pengurus) menunjukkan adanya proses pendidikan kepemimpinan. Kesuksesan IPNU IPPNU dalam mencetak generasi pemimpin juga terlihat dari banyaknya alumni MA Nurul Huda Medini yang mendapat tanggung jawab di organisasi.<sup>49</sup> IPNU IPPNU MA Nurul Huda

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Abdul Latif Pembina IPNU PK Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, MA Nurul Huda Medini.

<sup>49</sup> Hasil Observasi pada tanggal 7 November Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Huda Medini

memiliki peran penting dalam mencetak siswa-siswi yang memiliki pribadi yang brintlektual tinggi dan berkarakter terutama pendidikan karakter kepemimpinan. IPNU IPPNU memberikan sarana bagi siswa-siswi MA Nurul Huda Medini untuk memberikan output, merencanakan sebuah program dan memecahkan permasalahan yang timbul di organisasi melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, hal ini bisa terwujud karna organisasi IPNU IPPNU menjalankan roda kepengurusan yang merujuk pada konsep pendidikan karakter kepemimpinan, sehingga mampu mencetak generasi yang ber martabat pada siswa-siswi menunjukkan adanya proses pendidikan karakter kepemimpinan.<sup>50</sup>

“Organisasi ini memiliki peran penting dalam mencetak siswa-siswi yang memiliki pribadi yang brintlektual tinggi dan berkarakter terutama pendidikan karakter kepemimpinan. IPNU IPPNU memberikan sarana bagi siswa-siswi MA Nurul Huda Medini untuk memberikan output, merencanakan sebuah program dan memecahkan permasalahan yang timbul di organisasi melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, hal ini bisa terwujud karna organisasi IPNU IPPNU menjalankan roda kepengurusan yang merujuk pada konsep pendidikan karakter kepemimpinan, sehingga mampu mencetak generasi yang ber martabat pada siswa-siswi menunjukkan adanya proses pendidikan karakter kepemimpinan.<sup>51</sup>

“Dalam dunia pendidikan selain dunia akademik, pengetahuan softskill siswa juga menjadi hal yang penting, salah satu sarana yang bisa dilakukan adalah melalui organisasi. Di MA Nurul Huda terdapat organisasi pelajar yang berafiliasi dengan organisasi NU, organisasi tersebut bernama IPNU IPPNU. Organisasi ini memiliki peran penting dalam mencetak siswa-siswi yang memiliki pribadi yang tangguh dan berkarakter terutama kepemimpinan. IPNU IPPNU memberikan ruang siswa-siswi untuk memberikan aspirasi, merencanakan sebuah acara dan memecahkan permasalahan yang timbul di organisasi melalui cara-cara islami, hal ini bisa terwujud karna dari awal berdiri, organisasi IPNU IPPNU menjalankan roda kepengurusan

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Moh Ruba’i Zafrullah Kepala Madrasah PK Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, MA Nurul Huda Medini.

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Abdul Latif Pembina IPNU PK Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, MA Nurul Huda Medini.

yang merujuk pada konsep kepemimpinan islam, sikap percaya diri, berani dan tanggung jawab yang tampak pada siswa-siswi (pengurus) menunjukkan adanya proses pendidikan kepemimpinan. Kesuksesan IPNU IPPNU dalam mencetak generasi pemimpin juga terlihat dari banyaknya alumni MA Nurul Huda Medini yang mendapat tanggung jawab di organisasi yang cakupannya lebih luas misal di tingkat kecamatan ataupun kabupaten.<sup>52</sup>

### C. Analisis Pembahasan

Berdasarkan fakta temuan hasil observasi peneliti, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian Sistem Pendidikan di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak yaitu menganalisis data-data yang terkumpul secara terperinci sehingga dapat ditarik kesimpulan.

#### 1. Peran IPNU IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Kepemimpinan di MA Nurul Huda Medini.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengenal berbagai jenis organisasi yang mempengaruhi semua tingkatan kehidupan. Fakta menunjukkan bahwa kebanyakan diantara kita menjalani sebagian besar dari kehidupan dalam organisasi-organisasi (atau sedikitnya, dipengaruhi oleh berbagai macam organisasi). Kita merupakan anggota dari organisasi yang dinamakan keluarga, menjadi anggota dari organisasi tempat kita bekerja, berpartisipasi aktif sebagai anggota organisasi pendidikan sebagai murid, sebagai mahasiswa, kita merupakan anggota dari organisasi yang dinamakan masyarakat. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa organisasi-organisasi dibentuk oleh manusia. Tujuannya untuk melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan secara individual.<sup>53</sup>

Pendidikan adalah seluruh aktifitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan rohani, secara formal, informal, dan nonformal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi (baik nilai insaniyah maupun ilahiyah). Dalam hal ini pendidikan berarti menumbuhkan kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab sehingga pendidikan terhadap diri manusia adalah laksana makanan yang

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Nikmatul Kholidah Pembina IPPNU PK Nurul Huda Medini, pada tanggal 7 November 2018, MA Nurul Huda Medini.

<sup>53</sup> J. Winardi. S.E, *Teori Organisasi Dan Pengorganisasian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.1.

berfungsi memberi kekuatan, kesehatan, dan pertumbuhan, untuk mempersiapkan generasi yang menjalankan kehidupan guna memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.<sup>54</sup>

Tugas pertama organisasi IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini adalah memberdayakan siswa-siswi untuk menjadi pelajar yang mampu merubah tantangan zaman meningkatkan kapasitas dan ketrampilan. Berdasarkan tugas yang telah dibahas di atas adalah peningkatan kapasitas dan ketrampilan siswa-siswi pengurus IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini di jalankan melalui program MAKESTA dan MOPDB dimana dalam program tersebut peran IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini adalah sebagai penyalur dalam peningkatan kapasitas dan pendidikan karakter kepemimpinan siswa-siswi. Peran tersebut dilakukan oleh IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini atas bantuan dan pembinaan daripada pembina, dewan guru, dan Alumni-alumni.

pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun ruhani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pengertian ini sangat sederhana meskipun secara substansi telah mencerminkan pemahaman tentang proses pendidikan. Menurut pengertian ini, pendidikan hanya terbatas pada pengembangan pribadi anak didik oleh pendidik.<sup>55</sup>

Harapan organisasi IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini dengan adanya penerapan program pendidikan karakter kepemimpinan dapat berkomitmen dan bergerak untuk para anggota IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini dan parasiswa-siswi MA Nurul Huda Medini. Di mana pembekalan tersebut di dapati melalui program MOPDB dan MAKESTA yang mana melatih kapasitas karakter kepemimpinan dan perubahan sikap.

Harapan organisasi IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini dengan adanya penerapan program pendidikan karakter kepemimpinan dapat berkomitmen dan bergerak untuk para anggota IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini dan parasiswa-siswi MA Nurul Huda Medini. Di mana pembekalan tersebut di dapati melalui program MOPDB dan MAKESTA yang mana melatih kapasitas karakter kepemimpinan dan perubahan sikap.

Oleh karena itu para siswasiswi dilatih dan diberdayakan melalui program MOPDB dan MAKESTA dengan memperoleh

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan M. Choirul Anwar, Alumni PK Nurul Huda Medini, pada tanggal 21 Mei 2019.

<sup>55</sup> Ahmad D. Mrimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), 19.

pengetahuan ilmu-ilmu baru yang diajarkan oleh para nara sumber, pembina, dewan guru, dan Alumni IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini.

Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini mempunyai peranan dalam mengembangkan sikap kepemimpinan siswa-siswi di masyarakat. Siswa-siswi sebagai generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin seharusnya memiliki sikap-sikap dan nilai-nilai luhur yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang dibekali dengan keagamaan yang kuat (Ahlussunnah Wal Jamaah). Pada kenyataannya siswa-siswi kurang memiliki sikap yang berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai keagamaan, sehingga siswa terjebak dalam perubahan dan cenderung meninggalkan nilai-nilai agama dan budaya Ahlussunnah Wal Jamaah, oleh karena itu dibutuhkan pendidikan karakter yang baik bagi siswa dalam mengembangkan sikap kepemimpinan siswa-siswi Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini.

Sebagai proses pendidikan, kegiatan pemberdayaan masyarakat banyak sekali dilakukan melalui pelaksanaan pelatihan.<sup>56</sup>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di MAMA Nurul Huda Medini Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Fokus penelitian ini adalah peranan organisasi IPNU-IPPNU dalam pengembangan pendidikan karakter kepemimpinan siswa-siswi di MAMA Nurul Huda Medini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MAMA Nurul Huda Medini, sedangkan informan dalam penelitian ini antara lain guru, alumni, pengurus dan pembina Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNUMA Nurul Huda Medini.. Data sekunder dengan sumber tertulis dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat dua bentuk pendidikan karakter kepemimpinan di Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini yaitu: (1) Masa Orientasi Peserta Didik (MOPDB), dan (2) Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) Kedua bentuk pendidikan dan pelatihan tersebut mempunyai peranan dalam mengembangkan sikap karakter kepemimpinan siswa di MA Nurul Huda Medini. Peranan organisasi IPNU-

---

<sup>56</sup>Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*: Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2013), 204.

IPPNU dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa serta kinerja pemimpin dalam organisasi. Sikap dan perilaku siswa meliputi kedisiplinan, kejujuran dan tanggung jawab, sedangkan kinerja pemimpin organisasi meliputi OSIS, PRAMUKA, Teater dan Pencak silat.

Standarisasi ini hanya akan terwujud jika dilaksanakan oleh individu-individu atau sekelompok orang yang memiliki: sikap, seringkali juga memerlukan kelembagaan tertentu. Karena itu, perubahan terencana memerlukan pemberdayaan masyarakat agar mau dan mampu melakukan perubahan.<sup>57</sup> Organisasi IPPNU-MA Nurul Huda Medini merupakan organisasi pelajar yang bersifat kaderisasi intra sekolah dimana organisasi ini berusaha menjembatani pelajar di MA Nurul Huda Medini untuk melakukan perubahan dan pengembangan melalui program-program OSIS, khususnya program pendidikan karakter kepemimpinan yang ada di MA Nurul Huda Medini untuk membantu mewujudkan harapan-harapan mereka.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Kepemimpinan di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak**

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi karakter seseorang. Diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua unsur kepribadian yang secara kontinyu mempengaruhi perilaku manusia, yang meliputi instink biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pemikiran. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar manusia, akan tetapi dapat mempengaruhi perilaku manusia, baik langsung maupun tidak langsung.<sup>58</sup> Berikut ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi karakter siswa.<sup>59</sup> Diantaranya yaitu:

a) Faktor dari dalam dirinya:

1. Insting
2. Kepercayaan
3. Keinginan
4. Hati Nurani

---

<sup>57</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*: Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta 2013), 66.

<sup>58</sup> M. Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam* (Jakarta : Al-I'tishom Cahaya Umat, 2006), 16.

<sup>59</sup> Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islam* (Surabaya : Pustaka Islami, 1987), 73.

## 5. Hawa Nafsu

## b) Faktor dari luar dirinya:

1. Lingkungan
2. Rumah Tangga dan Sekolah
3. Pergaulan Teman dan Sahabat
4. Penguasa atau Pemimpin.

Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh M. Anis Matta dan Djatmiko Rahmat tentang faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter sesuai dengan faktor yang pendukung dan penghambat pendidikan karakter kepemimpinan IPNU IPPNU MA Nurul Huda Medini Gajah Demak yaitu

## a. Faktor Pendukung Pendidikan Karakter Kepemimpinan IPNU IPPNU MA Nurul Huda MediniGajah Demak

- 1) Dari segi kebijakan Madrasah, Sumber Daya Manusia (SDM), dan sarana pasarana mendukung adanya pelaksanaan pendidikan karakter kepemimpinan memudahkan madrasah untuk menjalankan kebijakan dan langkah yang diambil dalam pelaksanaan pendidikan karakter kepemimpinan melalui kegiatan MOPDB dan MAKESTA, IPNU IPPNU MA Nurul Huda MediniGajah Demak.
- 2) Situasi yang kondusif dan dukungan dari semua warga madrasah. Hal ini memudahkan pelaksanaan pendidikan karakter kepemimpinan melalui kegiatan MOPDB dan MAKESTA.

Adapun harapan dari para anggota IPNU-IPPNU MA Nurul Huda Medini dengan adanya program pendidikan karakter kepemimpinan adalah agar menumbuhkan partisipasi siswa-siswi dalam terselenggarakannya program MOPDB dan MAKESTA. Program ini juga diharapkan oleh para penerima manfaat memberikan pengetahuan baru dalam kehidupan mereka untuk meningkatkan pengetahuan karakter kepemimpinan. Seperti yang dikutip dalam totok mardikanto dan poerwoko mengenai partisipasi yaitu keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam sebuah kegiatan. Sebagai suatu kegiatan dalam buku Totok dan Poerwoko menyatakan bahwa partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab dan manfaat.<sup>60</sup> Di lihat dari bahasa Indonesia “pemimpin” sering

---

<sup>60</sup>Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

disebut penghulu, pemuka, pelopor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala, penuntun, raja, tua-tua dan sebagainya.<sup>61</sup>

b. Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Kepemimpinan IPNU IPPNU MA Nurul Huda MediniGajah Demak

- 1) Terbatasnya kontrol dari madrasah kepada siswasiswi. Dalam hal ini, pihak pembina dan guru tidak dapat memantau kegiatan siswa-siswidi lingkungan tempat tinggal karena peserta didik pastinya lebih banyak tinggal di rumah dan mengikuti kegiatan di masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan yang kurang baik dan terkadang kurangnya perhatian wali murid kepada siswa-siswi.
- 3) Pemahaman warga madrasah yang berbeda tentang pendidikan karakter kepemimpinan sehingga butuh kesabaran dan kerja keras dari pihak madrasah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter kepemimpinanIPNU IPPNU MA Nurul Huda MediniGajah Demak.
- 4) Karakter siswa-siswi pengurus IPNU IPPNU yang berbeda-beda membuat tidak mudah membimbing sesuai karakter yang diharapkan oleh pembina dewan guru dan alumni.

---

<sup>61</sup> Veithzal Rivai, Dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2013), 1.